

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten OKU. Dengan ruang lingkup Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data yang menggunakan metode kuantitatif, sumber data dalam penelitian ini di peroleh dengan menyebarkan kuesioner (*angket*) kepada responden yang dapat menggambarkan tentang variabel yang diteliti yaitu pada pada kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah (Studi kasus BKAD) Kabupaten OKU.

3.2.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Kuesioner. Menurut Sugiyono (2015:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila penelitian tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden yang cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pernyataan-

pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Menurut Sugiyono (2015:93) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dalam skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan-pertanyaan.

Penelitian ini jawaban setiap item instrumen yang menggambarkan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain sebagai berikut:

- | | | |
|--------|-----------------------|-----------------|
| 1. SS | = Sangat Setuju | Diberi skor : 5 |
| 2. ST | = Setuju | Diberi skor : 4 |
| 3. N | = Netral | Diberi skor : 3 |
| 4. TS | = Tidak Setuju | Diberi skor : 2 |
| 5. STS | = Sangat Tidak Setuju | Diberi skor : 1 |

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2022:80) populasi adalah objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya

khasnya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan juga sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek/objek itu. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah pegawai di Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten OKU yang berjumlah 61 orang, jadi keseluruhan Sampel dalam penelitian berjumlah 43 orang.

3.3.2. Sampel

Menurut Sujarweni (2015:80) Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Bila populasi besar, penelitian tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian misalnya karena terbatasnya dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili dan harus valid, yaitu bisa mengukur sesuatu yang harus diukur.

- Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan *Purposif Sampling* yaitu diambil berasal dari sumber yang sengaja dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan penelitian berdasarkan pertimbangan tertentu. Kriteria dalam penelitian ini adalah Pegawai Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten OKU yang berjumlah 43 orang terdiri dari

Bidang Akuntansi dan Pelaporan, Bidang Perencanaan Anggaran serta Bidang Perbendaharaan.

Tabel 3.1

Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah Pegawai
1.	Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah	1
2.	Sekretaris Badan Keuangan dan Aset Daerah	1
3.	Kabid Akuntansi	1
4.	Kabid Perencanaan Anggaran Daerah	1
5.	Kabid Perbendaharaan Anggaran Daerah	1
6.	Kasubid Manajemen Kas Daerah	1
7.	Kasubid Penatausahaan Belanja Pembiayaan	1
8.	Analisis Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah	3
9.	Kasubid Perencanaan, Pembinaan, evaluasi Anggaran Daerah	1
10.	Pengelola Gaji	3
11.	Kasubid Akuntansi Penerimaan	1
12.	Pengelola Data Belanja dan Laporan Keuangan	1
13.	Analisis Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran	1
14.	Penyusun Rencana Pengendalian Anggaran	1
15.	Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan	1
16.	Pengolah Data Laporan Kas	2

17.	Penata Laporan Keuangan	5
18.	Bendahara	1
19.	Analisis Sistem Informasi Pelaksanaan Anggaran	1
20.	Penyusun Rencana Pengendalian Anggaran	1
21.	Penyusun Laporan Keuangan	3
22.	Pengelola Data Belanja dan Laporan Keuangan	1
23.	Analisis Laporan Keuangan	1
24.	Pengolah Data Laporan Keuangan	1
25.	Analisis Aplikasi dan Pengelola Data Keuangan	1
26.	Analisis Laporan Pertanggungjawaban Bendahara	1
27.	Analisis Perencanaan	1
28.	Analisis Pengembangan Sistem Perbendaharaan	1
29.	Pengadministrasian Umum	3
30.	Penyusun Petunjuk Pelaksanaan APBD	1
	Jurnal	43

Sumber: badan keuangan dan aset daerah kabupaten OKU.

3.4. Metode Analisis

Untuk melakukan Analisis ini penulis menggunakan metode analisis Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022:8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian,

analisis data bersifat Kuantitatif/ Statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode analisis dari penelitian ini meliputi:

1. Uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan reabilitas data
2. Uji normalitas serta, uji asumsi klasik

3. Multikolinieritas dan Heteroskedastisitas. Sementara itu, teknik analisis penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda untuk menguji hipotesis simultan (uji f) dan uji hipotesis parsial (uji t) pada taraf signifikan 0,05.

3.4.1 Analisis Kuantitatif

3.4.2. Uji Instrumen

3.4.2.1. Uji Validitas

Menurut Priyantno (2017) uji validitas di gunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu Kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner maupun untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioener tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai hitung dari hasil output (*Corrected item-Total Correlation*) dengan r tabel, jika r hitung lebih besar dari r tabel maka butir pernyataan tersebut adalah valid, tetapi jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka butir pernyataan tersebut tidak valid.

3.4.2.2 Uji Realibilitas

Menurut Priyatno (2017) uji realibilitas digunakan untuk menguji data dari kuesioner yang kita bagikan. Suatu Kuesioner dinyatakan *reliable* atau andal respon dari data seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Tingkat *reliable* atau Konstruk penelitian

dapat dilihat dari hasil uji statistic *cronbachalpha* (α). Variabel atau konstruk dikatakan reliable jika nilai *cronbachalpha* $> 0,60$. Semakin nilai alphanya mendekati satu nilai reabilitasnya semakin terpercaya.

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi Klasik adalah beberapa asumsi klasik yang mendasari validitas analisis regresi linear berganda. Asumsi klasik terdiri dari beberapa hal meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas

3.4.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi secara normal atau mendekati normal sehingga data layak untuk diuji secara statistik.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal P-P *plot of regression standardized residual* atau uji dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (KS), Jika *Asymp Sig* > 0.05 , maka H0 diterima (berdistribusi normal) sedangkan jika *Asymp Sig* $< 0,05$ maka H0 di tolak (tidak berdistribusi normal). (Priyatno, 2017)

3.4.3.2. Uji Multikolinieritas

Menurut Priyatno (2017:188) uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik

Multikolinieritas yaitu adanya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Pada penelitian ini, metode pengujian yang digunakan yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* pada model regresi. Pedoman untuk menentukan model regresi yang tidak terjadi multikolinieritas adalah:

- a. Apakah nilai $VIF < 10$ dan mempunyai nilai *tolerance* > 0.10 maka tidak terjadi multikolinieritas .
- b. Apabila nilai $VIF > 10$ dan nilai *tolerance* $< 0,10$ maka dapat dipastikan ada multikolinieritas diantara variabel bebas.

3.4.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2022:134) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas, antara lain:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik- titik tidak menyebar diatas dandibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Menurut Sujarweni (2015:226), apabila hasil, uji diatas level signifikan ($r > 0,05$) tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya apabila level di bawah signifikan ($r < 0,05$) berarti terjadi heteroskedastisitas

3.4.3.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Priyatno (2017:169) analisis regresi linear berganda adalah untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antar dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan secara umum regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Kualitas Laporan Keuangan

X₁ : Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

X₂ : Sitem Pengendalian Internal

a : Nilai Konstan

b₁,b₂ : Nilai Koefisien regresi

e : Standar eror

3.4.4. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2022:63) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian adalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena

jawaban yang fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empiris.

3.4.5. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Menurut Priyatno (2016:66) Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Langkah-langkah uji t sebagai berikut:

a. Menentukan Hepotesis

1. Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten OKU

$H_0 : b_1 = 0$: Tidak terdapat pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten OKU

$H_a : b_1 \neq 0$: Terdapat Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten OKU

$H_0 : b_2 = 0$ Tidak terdapat pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten OKU

b. Menentukan tingkat signifikan, dengan tingkat signifikan 0,05

c. Menentukan t_{hitung}

Nilai t_{hitung}

Nilai t_{hitung} diolah menggunakan bantuan SPSS

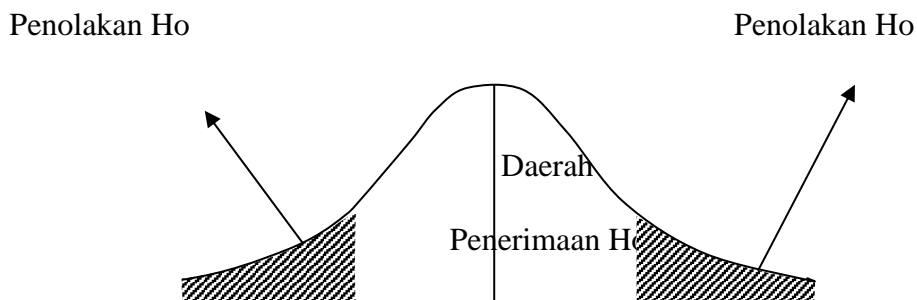
d. Menentukan t_{tabel}

Tabel distribusi dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,55\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen), dengan pengujian dua sisi (signifikan = 0,5).

e. Kriteria Pengujian

1) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$, maka H_0 diterima

2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak



Gambar 3.1

Uji Tingkat Keyakinan 95%

3.4.6. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Menurut Priyatno (2016:63) Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Artinya variabel X1 dan variabel X2 secara bersama-sama diuji apakah ada pengaruh atau tidak. Langkah melakukan uji F, yaitu (Priyatno. 2017:180).

a. Menentukan Hipotesis

$H_0 : b_1, b_2 = 0$: Tidak terdapat Pengaruh Pemanfaatan Sistem informasi Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten OKU

$H_0: b_1, b_2 \neq 0$: Terdapat pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten OKU

b. Menentukan tingkat signifikan

c. Nilai F_{hitung} diolah menggunakan bantuan SPSS

Tingkat signifikan menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)

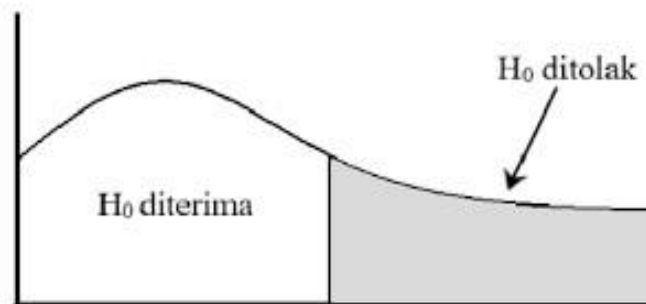
d. Menentukan f_{hitung}

Nilai f_{hitung} diolah menggunakan bantuan SPSS

e. Menentukan F_{tabel} Tabel distribusi F dicari pada tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$ (Uji satu sisi), df_1 (jumlah variabel -1) dan df_2 (n-k-1) (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen).

f. Kriteria Pengujian

- H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$
- H_0 ditolak jika $F_{hitung} >$



Gambar 3.2

UjiTingkat keyakinan 95%

3.4.7. Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Koefisien determinasi adalah suatu ukuran yang penting dalam regresi. Determinasi di dalam regresi menentukan kemampuan variabel dependen. Tujuannya adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai *R Square* menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang bisa dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi *R Square* maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang bisa dijelaskan oleh variabel independen. (Sujarweni, 2015:228)

Menurut Ghozali (2016:95) banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R square pada saat mengevaluasi mana model

regresi terbaik, tidak seperti R square nilai Adjusted dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model regresi.

3.5. Batasan Operasional Variabel

Dalam Penelitian ini terdapat 3.2 variabel, yaitu Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (X1) dan Sistem Pengendalian Internal (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y). Agar variabel tersebut dapat dioperasionalkan maka di buat batasan Operasional Variabel sebagai berikut

Tabel 3.2
Batasan Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X ₁)	Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah oleh (BKAD) Kabupaten OKU dalam proses penyusunan laporan keuangan pemerintah Daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Relevan 2. Tingkat keamanan 3. Informasi dapat mendukung keputusan manajemen 4. Dapat dipercaya 5. Informasi akuntansi dapat terkontrol secara formal maupun material dari segi validitasnya 6. Lengkap 7. Informasi akuntansi tidak menghilangkan data penting yang dibutuhkan oleh para pemakai (Yuliani, dkk 2010)

2.	Sistem Pengendalian Internal (X ₂)	Sistem Pengendalian Internal adalah proses integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberi keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan efektif, dan efisien keandalan Pelaporan Keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan Perundang-undangan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan Pengendalian 2. Penilaian Risiko 3. Kegiatan Pengendalian 4. Informasi dan Komunikasi 5. Pemantauan Pengendalian Internal <p>(Sudarmanto 2021)</p>
3.	Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	Karakteristik Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya PP.No7 tahun 2007	<ol style="list-style-type: none"> 1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat dipahami <p>(Mahmudi 2016)</p>